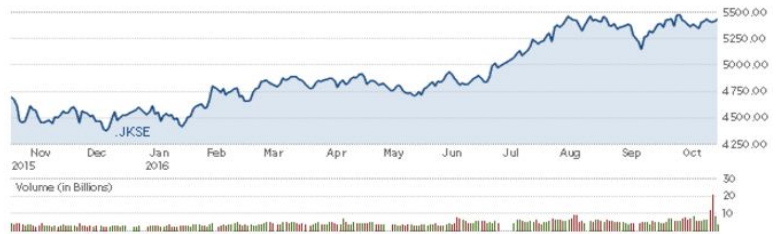


### BURSA EFEK INDONESIA

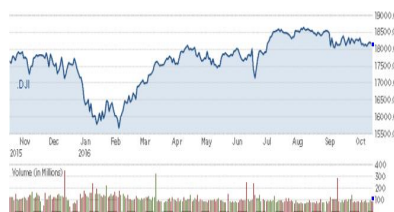
Closing (21/10/2016)	5.409,24
Closing (28/10/2016)	5.410,26
Perubahan	+1,02(+0,02%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (28/10)	5.853
USD/IDR (21/10/2016—28/10/2016)	13.040-13.045
Support-Resistance (31/10-04/11)	5.420—5480



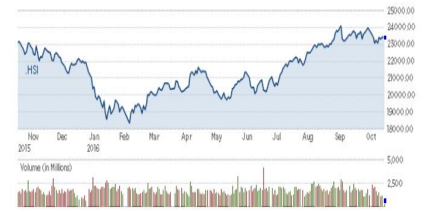
Minggu lalu, IHSG ditutup menguat 1.02 poin atau 0,02% dan ditutup pada level 5.410 disertai *Foreign net sell* asing Rp 34 triliun *year to date*. Pekan ini IHSG diperkirakan akan bergerak pada rentang 5420-5480.

### BURSA GLOBAL

Index	21/10	28/10	+/-	%chg
DJIA	18.145,71	18.161,19	15,48	0,09
NASDAQ	5.257,4	5.190,1	-67,3	-1,28
NIKKEI	17.184,59	17.446,41	261,82	1,52
HSEI	23.374,40	22.954,81	-419,6	-1,80
STI	2.831,06	2.816,26	-14,8	-0,52



Dow Jones Index

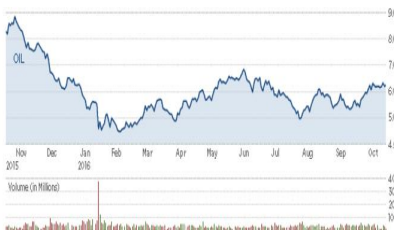


Hang Seng Index

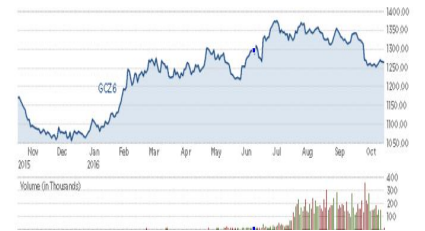
Bursa regional bergerak positif selama seminggu lalu dan DJIA ditutup menguat pada poin 18,161 atau 0.09% dipicu menguatnya GDP Amerika Serikat sebesar 2% , sedangkan indeks Nikkei mengalami peningkatan tertinggi seminggu lalu yaitu naik 261 poin atau sebesar 1.52% ke level 17.446.

### HARGA KOMODITAS

Komoditas	21/10	28/10	+/-	%chg
Nymex US/barrel	50,85	48,7	-2,15	-4,23
Batubara US/ton	79,15	82,35	3,2	4,04
Emas US/oz	1.266,28	1.275,50	9,22	0,73
Nikel US/ton	9.960	10.430	470	4,72
Timah US/ton	19.925	20.650	725	3,64
Copper US/pound	2,08	2,19	0,11	5,29
CPO RM/ton	2.724	2.788	64	2,35



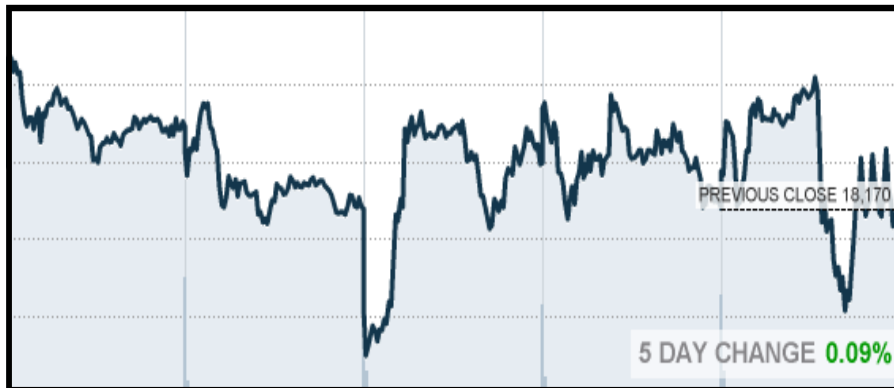
Oil



Gold

Sejumlah bursa regional bergerak bervariasi namun sebagian besar mengalami penurunan selama seminggu lalu. Di sisi lain, harga komoditas cenderung mengalami penguatan , dengan penguatan terbesar pada harga *copper* yang menguat sebesar 5.29% dalam pekan lalu dan yang mengalami penurunan pada harga *oil* sebesar -4.23%.

## ALL EYES FOCUS ON US PRESIDENTIAL ELECTION



### Wall Street dalam pekan ini

Dihari Jumat DJIA sangat *volatile*, *Why?* diawal sempat naik +75 poin setelah *release* data GDP Amerika Serikat Q3 yang tumbuh 2.9% (tertinggi 2 tahun terakhir), kemudian sempat turun -74 poin setelah FBI mengumumkan akan menyelidiki email *Hillary Clinton* dan turunnya harga minyak WTI -2.05% kelevel \$48.70, akhirnya ditutup turun -8.49 poin (-0.05%), sehingga selama 1 minggu DJIA *flat* +15.48 poin (+0.09%). Minggu ini DJIA akan *volatile*, disamping menunggu *release* Laporan Keuangan Q3 emiten, market juga menunggu data ekonomi penting seperti: *ISM Manufacturing*, *NFP*, *Unemployment Rate*, *FOMC Meeting* dan penyelidikan lebih lanjut Kasus email Hillary Clinton.

### Upcoming US Economic Data yang diumumkan Senin (31/10) - Jumat (04/11)

#### Monday

-

#### Tuesday

ISM Manufacturing PMI

#### Wednesday

ADP Non-Farm Employment Change

Federal Fund Rate

#### Thursday

Unemployment Claims

ISM Non-Manufacturing PMI

#### Friday

Average Hourly Earnings m/m

Non-Farm Employment Change

Unemployment Rate

## Top Picks (1)

**PT XL AXIATA Tbk (EXCL)**

**Last Price**      Rp 2.290  
**Target Price**    Rp 3.700 (Target Price 12 Months)

**Reason**

- Pencatatan laba oleh Perseroan di Kuartal III tahun ini terjadi karena dampak positif penguatan rupiah terhadap dollar AS serta keuntungan dari penjualan menara ke Protelindo.
- Kesuksesan agenda transformasi bisnis dengan implementasi melalui strategi 3R (*Revamp, Rise & Reinvent*) yang dijalankan sejak awal tahun 2015 akan terus dilanjutkan di tahun 2016 ini.
- Perseroan menargetkan 9 juta pelanggan 4G LTE sampai akhir 2016 dengan 85 kota yang akan jadi target pasar layanan Internet kecepatan tinggi. Upaya menambah jumlah pengguna 4G LTE ini tentu didukung oleh perluasan infrastruktur 4G di Pulau Jawa dan luar Jawa yang dinilai potensial.
- Saat ini EXCL mengoperasikan sekitar 5.250 BTS 4G di Indonesia.
- Total *user* saat ini sekitar 45.000.000 pengguna.
- Belanja modal yang dianggarkan tahun ini mencapai Rp 7 triliun.

**Kinerja Kuartal 3 Tahun 2016**

- Pendapatan Perseroan mengalami penurunan 5,22% secara tahunan menjadi Rp 16,08 triliun.
- Beban usaha meningkat menjadi Rp 14,89 triliun dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 14,40 triliun atau meningkat 3,40%.
- ARPU *blended* telah meningkat menjadi lebih dari Rp 36.000 pada periode sembilan bulan di 2016 ini, atau 13% lebih tinggi dari Rp 32.000 di periode yang sama tahun lalu.
- Laba bersih tercatat senilai Rp 159,71 miliar setelah pada periode yang sama tahun lalu mencatatkan kerugian Rp 506,55 miliar.
- EBITDA meningkat 3% YoY menjadi Rp 6,2 triliun.
- EBIT menurun 42% YoY menjadi Rp 475 miliar.

PER 2016P      43,89x  
 PBV 2016P      2,14x  
 EPS 2016P      Rp 84



## Top Picks (2)

**PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK (INTP)**

 Last Price      **RP 16.475**

 Target Price    **RP 20.000 (Target Price 12 Month)**
**Reasons:**

- Kami masih memperkirakan permintaan di industri semen akan terus tumbuh dalam jangka panjang. Pertumbuhan akan didorong oleh permintaan pada sektor infrastruktur yang diprakarsai oleh pemerintah. Seiring infrastruktur yang membaik, maka kami perkirakan sektor properti juga kembali menggeliat dengan pertumbuhan pendapatan dan jumlah masyarakat kelas menengah.
- Industri semen di Indonesia saat ini memang masih mengalami *oversupply*, sehingga wajar pendapatan para produsen mengalami pelemahan terlebih banyak masuk perusahaan dari luar negeri. Namun Indocement terus memperkuat pangsa pasar dengan tetap mempertahankan produksinya dan terus berekspansi.
- Indocement mempunyai keunggulan dibandingkan dengan kompetitornya dengan menggunakan merek "Tiga Roda" yang sudah terkenal di hampir seluruh Indonesia. Saat ini, 26,6% *marketshare* permintaan semen nasional dikuasai oleh Indocement.
- Ekspansi perseroan terlihat pada peresmian Plant 14 di bulan Oktober ini yang berkapasitas 4,4 juta ton semen per tahunnya. Pabrik baru ini juga membuat produksi semen perseroan menjadi lebih efisien karena memiliki teknologi modern terbaru. Plant ini memiliki *bag filter* yang sangat efisien untuk kiln dan cooler gas sehingga emisi gas juga sangat berkurang.

**Kinerja 9M/2016:**

- Pada 9M2016, INTP membukukan pelemahan penjualan -11,9% (yoy) menjadi Rp 11,35 triliun dari Rp 12,89 triliun di periode yang sama tahun lalu.
- Meski pendapatan melemah, efisiensi yang dilakukan oleh INTP terlihat pada *gross margin* yang stabil di atas level 40%. Hal tersebut dikarenakan COGS dapat ditekan turun 7,2% (yoy).
- Terjaganya margin keuntungan membuat *net income* hanya turun 2,2% (yoy) menjadi Rp 3,15 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 3,22 triliun.

EPS 2017P            Rp 1.518

PER 2017P           13,17 x

PBV 2017P           2,78 x



---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower, toll road, trading</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
<b>Krestanti Nugrahane Widhi</b> krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
<b>Sukisnawati Puspitasari</b> sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.